

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perusahaan Pialang (FOREX) adalah Perseroan yang bergerak di bidang Perdagangan Berjangka Komoditi yang tujuannya sebagai konsultan atau mediasi antara investor dan pasar modal pada Bursa Perdagangan Berjangka. Menurut Nurvianti Siti Indah (2015) Perusahaan Pialang adalah Bagian yang mengakomodasi investor dalam bertransaksi di Bursa efek, pada Bursa Perusahaan Pialang mengadakan kegiatan transaksi dengan melakukan pembelian serta penjualan efek atas order investor. Perdagangan berjangka ini dilakukan di pasar komoditi yaitu Jakarta Future Exchange (JFX) melalui perusahaan pialang yang terdaftar.

Jakarta Future Exchange (JFX) Merupakan Bursa berjangka dimana di bursa ini menjadi tempat untuk anggota-anggotanya untuk melakukan transaksi kontrak berjangka (Futures) dengan berbagai penawaran dan permintaan dalam sistem perdagangan elektronik. Jakarta Future Exchange mempunyai anggota-anggota diantaranya adalah pialang, pedagang berjangka, pemegang saham sendiri (trader, perusahaan maupun individual). Semua daftar anggota yang terdaftar di Jakarta Future Exchange (JFX) sudah mendapatkan izin dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI). Badan Pengawas Perdagangan Berjangka komoditi (BAPPEBTI) merupakan Lembaga yang tugasnya memberi izin usaha, mengawasi promosi para pemegang izin, memeriksa pemegang izin dan

memberikan fasilitas solusi permasalahan yang terjadi pada Perdagangan Berjangka.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2011 tentang perdagangan Berjangka Komoditi yang diberikan kewenangan untuk melakukan pemeriksaan terhadap setiap pihak yang diduga baik secara langsung melakukan pelanggaran dan yang terlibat dalam pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perdagangan Berjangka Komoditi. Jadi setiap Entitas atau Perusahaan Pialang Berjangka yang melaksanakan kegiatan operasionalnya di Indonesia harus mendapatkan izin dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) karena merupakan tugas, fungsi dan wewenang.

Di Indonesia terdapat banyak perusahaan perdagangan berjangka yang mempunyai legalitas dan sudah terdaftar di Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) diantaranya adalah PT. Agrodana Futures yang Merupakan Perusahaan Pialang yang bergerak di bidang Perdagangan Berjangka. “Perdagangan Berjangka Komoditi adalah perdagangan yang berkaitan dengan komoditi yang berdasarkan kontrak berjangka yang bisa dilakukan melalui perusahaan berjangka yang sudah terdaftar di badan pengawas perdagangan berjangka komoditi” (Indah, 2015).

Pada saat ini penanaman modal atau investasi di Indonesia sudah menjadi hal yang tidak asing lagi karena hal tersebut telah ada sejak dahulu dimana masyarakat di Indonesia telah melakukan jenis penanaman modal atau investasi walaupun cara dan penerapannya berbeda pada saat ini. Saat ini untuk dapat

menanamkan modal tidak harus di bank saja karena sudah ada perusahaan pialang yang bergerak dibidang perdagangan berjangka dapat mengembangkan modal melalui programnya yaitu Sistem Perdagangan Alternatif (SPA).

Sherlin Dama Sari (2020) memberiksn argumentasi bahwa Sistem Perdagangan Alternatif adalah Sistem Perdagangan yang Berkaitan dengan jual beli kontrak derivatif,jual beli kontrak derivatif yang dimaksud disini terjadi antara nasabah dengan pedagang penyelenggara SPA,melalui pialang peserta Sistem Perdagangan Alternatif (SPA).Macam kontrak derivatif yang telah disepakati antara lain Foreign exchange (Forex) atau Valuta Asing (Valas), Stock Index (Nikkei,Hangseng, DJIA), emas loco London (LLG) dan lain-lain.Perdagangan Berjangka atau perusahaan Futures di Indonesia difasilitasi oleh Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan Kliring Berjangka Indonesia (KBI) sedangkan untuk pelaksanaanya diawasi oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI).

Sistem Perdagangan Alternatif atau Perdagangan Berjangka memang baru dikenal pada saat ini dibandingkan dengan Pasar saham.Padahal dengan pasar berjangka harga pasar komoditi dapat dilindungi nilainya seperti produk perkebunan,pertanian dan pertambangan.Dibentuknya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perdagangan Berjangka komoditi sebagai dasar hukum yang kuat untuk memberi kepastian hukum karena Perdagangan Berjangka merupakan bisnis yang kompleks berisiko, dan pihak yang terlibat juga banyak.Tujuan dari pembentukan undang-undang untuk melindungi para petani,produsen dan

masyarakat dari tindakan yang merugikan oleh Commison House dan untuk menghadapi perdagangan bebas.

Pada saat ini akibat dampak dari Covid-19 memberikan tekanan ke berbagai sektor terutama di bidang ekonomi di Indonesia. Hal ini tidak menyurutkan minat para Investor untuk berbisnis bahkan ini merupakan peluang untuk kita berbisnis. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) yang menunjukkan adanya kenaikan dalam transaksi perdagangan berjangka dalam tiga tahun pertama 2020. Data yang dikeluarkan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) menunjukkan transaksi multilateral dan Sistem Perdagangan Alternatif (SPA) pada Perdagangan Berjangka Komoditi mengalami kenaikan sebesar 40,58% sepanjang 2020.

PT. Agrodana Futures yang merupakan perusahaan pialang yang berada di Indonesia memberikan pelayanan di bidang perdagangan berjangka melalui programnya yang bernama Sistem Perdagangan Alternatif (SPA) yang menggunakan sistem trading untuk bertransaksi di dalam kegiatan bursa perdagangan berjangka. Trading merupakan sebuah kegiatan transaksi jual beli yang dilakukan di bursa perdagangan berjangka lebih tepatnya pengembangan dengan cara investasi di pasar bursa perdagangan berjangka. Hingga saat ini masih sedikit orang yang tau apa itu Sistem Perdagangan Alternatif (SPA) karena masyarakat lebih cenderung jasa investasi adanya di bank, padahal jika diteliti lagi investor yang menginvestasikan dananya di bank hanya memperoleh bunga setiap bulannya

sedangkan jika investor menginvestasikan dananya di perusahaan pialang keuntungan yang diperoleh setiap hari tergantung dengan bagaimana investor menganalisis pergerakan pasar. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan analisis tentang bagaimana pengelolaan Sistem Perdagangan Alternatif (SPA) di PT.Agrodana Futures agar.

1.2 Topik yang Dilaporkan pada Praktek Kerja Lapangan

Sistem Perdagangan Alternatif merupakan perdagangan yang bergerak di bidang perdagangan berjangka komoditi melalui perusahaan pialang, salah satunya adalah PT.Agrodana Futures Surabaya. Pada saat pandemi Covid-19 ini banyak semua kegiatan yang beralih menjadi kegiatan secara virtual, pada Sistem Perdagangan Alternatif (SPA) ini semua kegiatan dapat dilakukan secara virtual dengan keuntungan yang menjanjikan. Bahkan pada PT.Agrodana Futures Surabaya terdapat investor yang mendapatkan provit sebesar 1 Miliar rupiah dengan 1kali transaksi.

Berdasarkan uraian diatas merupakan hal yang menarik untuk diketahui apa itu Sistem Perdagangan Alternatif. maka topik yang diangkat laporan pada praktek kerja lapangan yang akan diidentifikasi oleh penulis dalam penulisan tugas akhir yaitu Bagaimana Prosedur pengelolaan Sistem Perdagangan Alternatif (SPA) pada PT.Agrodana Futures ?

1.3 Tujuan Pelaporan Praktek Kerja Lapangan

Untuk mengetahui bagaimana cara pengelolaan Program Sistem Perdagangan Alternatif (SPA) pada PT.Agrodana Futures.

1.4 Landasan Teori

1.4.1 Pasar Modal

Meningkatnya kebutuhan hidup masyarakat dan perlunya jaminan dihari tua membuat masyarakat mulai selektif untuk memilih jenis investasi yang dilakukan. (Arieyani,2012) memberikan argumentasi bahwa dalam menginvestasikan dananya tentu seorang investor perlu untuk memperhitungkan risk and return yang akan diterimanya. Return merupakan hasil yang diharapkan oleh investor atas dana yang di investasikannya. Sementara risk adalah risiko yang akan ditanggung untuk memperoleh return yang diharapkan.

“Pasar modal merupakan salah satu indikator penilaian perekonomian suatu negara karena perusahaan yang masuk atau terdaftar di pasar modal adalah perusahaan – perusahaan yang besar dan credible di negara yang bersangkutan” (Thian, 2001). Dibeberapa negara maju pasar modal adalah bagian penting dalam perekonomian (Husnan, 1998:269). Demikian pula dengan pasar modal Indonesia yang saat ini juga sedang berusaha menjadi bagian penting dalam perkonomian. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya pergerakan pasar modal menjadi indikator penting. Pasar modal Indonesia harus dapat memperlihatkan pergerakan yang baik, dalam hal ini tentunya mencerminkan keadaan sesungguhnya perekonomian Indonesia, sehingga dapat dikatan efisien. Pasar modal yang efisien memiliki pola pergerakan random walk atau disebut juga dengan pola acak.

1.4.1 Perdagangan Komoditi

Komoditi adalah semua barang, jasa , hak dan kepentingan lainnya. Dan setiap kepentingan derivative dari setiap komoditi yang dapat diperdagangkan dan menjadi subjek kontrak berjangka, kontrak derivatif syariah, dan atau kontrak derivatif lainnya (Undang-undang No.10 Tahun 2011)

1.4.2 Perdagangan Berjangka Komoditi

Berdasarkan Undang-Undang No.10 Tahun 2011 tentang perdagangan berjangka komoditi, perdagangan berjangka adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penyerahan kemudian berdasarkan kontrak berjangka dan opsi atas kontrak berjangka.

Perdagangan berjangka dilakukan di bursa berjangka, yang selanjutnya disebut dengan bursa, yang memperdagangkan Kontrak Berjangka berbagai komoditi.Tempat untuk memperdagangkan kontrak berjangka disebut pasar berjangka.Dengan demikian di bursa akan terdapat banyak pasar berjangka, sesuai dengan banyaknya komoditi yang diperdagangkan (Undang-Undang No.10 Tahun 2011)

Berdasarkan aturan Pasal 1 Bappebti 90/2011, komoditi yang dapat dijadikan subjek kontrak berjangka yang diperdagangkan di bursa berjangka adalah sebagai berikut :

- 1.) Di bidang Pertanian dan Perkebunan

KOPI

KELAPA SAWIT
KARET
KAKAO
KOPRA
JAGUNG
CENGKEH
LADA
METE
KEDELAI

Tabel 1.4.2 1 Produk pertanian dan perkebunan

2.) Di bidang Pertambangan dan Energi

EMAS
TIMAH
ALUMUNIUM
BAHAN BAKAR MINYAK (OIL)
GAS ALAM
TENAGA LISTRIK

Tabel 1.4.2 2 Produk pertambangan

3.) Di bidang Industri

GULA PASIR
PLYWOOD
ALUMINIUM
PUPUK
SEMEN
BENANG

Tabel 1.4.2 3 Produk industri

4.) Di bidang Perikanan dan Kelautan

UDANG
IKAN
ALUMUNIUM

Tabel 1.4.2 4 Produk perikanan

Perdagangan berjangka komoditi merupakan sarana perdagangan yang dapat dimanfaatkan dunia usaha, termasuk petani dan UMKM untuk mengamankan kepentingan mereka dari kemungkinan terjadinya akibat fluktuasi harga. Perdagangan berjangka komoditi selain berfungsi sebagai terbentuknya harga (Price Discovery) yang efektif dan transparan sehingga informasi harga yang dibentuk dapat digunakan sebagai referensi berbagai pihak. Perdagangan berjangka

komoditi mempunyai manfaat ekonomi karena cara ini dapat digunakan sebagai sarana lindung nilai (Hedging) dan sarana pencipta harga (Price Discovery). Perdagangan berjangka juga dapat menghasilkan harga rujukan (Reference Of Price) yang transparan untuk digunakan sebagai harga acuan di tingkat dunia (Purnomo, 2013)

1.4.3 Investasi

Investasi menurut James C (2010) adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan di masa depan , terkadang investasi disebut juga sebagai penanaman modal.

Bentuk – bentuk investasi :

1. Investasi Tanah : diharapkan dengan bertambahnya populasi dan penggunaan tanah, harga tanah akan meningkat di masa depan.
2. Investasi Pendidikan : dengan bertambahnya pengetahuan dan keahlian, diharapkan pencarian kerja dan pendapatan lebih besar.
3. Investasi Saham : diharapkan perusahaan mendapatkan keuntungan dari hasil kerja atau penelitian
4. Investasi mata uang asing : diharapkan investor akan mendapatkan keuntungan dari menguatnya nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang lokal.

5. Investasi berjangka : diharapkan investor mendapatkan keuntungan dari hasil penelitian suatu produk

1.5 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Dengan melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) diharapkan agar dapat mencapai beberapa tujuan, yakni sebagai berikut :

1. Memenuhi syarat kelulusan pada program studi Diploma III – Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antara teori yang dipelajari dengan penerapannya, sehingga dapat memberikan bekal bagi mahasiswanya untuk terjun ke masyarakat maupun dunia kerja.
3. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
4. Agar mahasiswa dapat melakukan dan membandingkan penerapan teori yang diterima di jenjang akademik dengan praktek yang dilakukan di lapangan.
5. mempraktekkan soft skill dan hard skill yang telah didapat dalam masa perkuliahan.
6. Agar mahasiswa dapat memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja praktis sehingga secara langsung dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan di bidangnya.

1.6 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Dengan terlaksananya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terkait, yakni :

1. Bagi Mahasiswa pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) :
 - a. Dapat memenuhi tugas mata kuliah Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai syarat wajib kelulusan mahasiswa program studi Diploma III – Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
 - b. Sebagai penerapan disiplin ilmu Akuntansi yang diperoleh selama kuliah dalam menghadapi permasalahan di perusahaan.
 - c. Mengetahui secara langsung apa-apa saja kendala dan permasalahan akuntansi yang terjadi serta mencari tahu bagaimana solusi penyelesaian yang harus dilaksanakan.
 - d. Memperoleh pengalaman kerja dan mengetahui bagaimana penerapan Akuntansi dalam dunia kerja.
2. Bagi Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura :
 - a. Sebagai sarana pengenalan dan pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa sebelum lulus dan terjun di dunia kerja nyata.
 - b. Sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana program atau kurikulum yang telah diterapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna lulusannya.

- c. Sebagai pengenalan pendidikan Program Studi Diploma III Akuntansi pada perusahaan atau instansi yang membutuhkan tenaga kerja yang dihasilkan oleh Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

3. Bagi Perusahaan atau Instansi :

- a. Memberikan peran dan kontribusi positif kepada masyarakat dan mahasiswa, khususnya mahasiswa karena telah membantu dalam penyusunan tugas akhir.
- b. Sebagai sarana penghubung antar perusahaan atau instansi dengan perguruan tinggi khususnya Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
- c. Sebagai sarana untuk merekrut tenaga kerja yang profesional dan berkompetensi di bidang keahlian masing-masing.

4. Bagi Pembaca :

- a. Sebagai bahan bacaan yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang akuntansi dalam dunia yang sesungguhnya.
- b. Sebagai bahan pengembangan dan masukan yang diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan sejenis dimasa yang akan datang.

1.7 Rencana Kegiatan

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT.Agrodana Futures yang beralamat di Graha Bumi Surabaya Jl. Basuki Rahmat 106 – 128 Surabaya

Embong kaliasin Kecamatan Genteng Surabaya,Jawa Timur. Praktek Kerja Lapangan di mulai pada tanggal 15 Februari – 19 Maret 2021.

Tema yang diangkat mengenai akuntansi yaitu dengan topik “ Prosedur Pengelolaan Sistem Perdagangan Alternatif pada PT.Agrodana Futures – Surabaya.

Tabel 1.7.1

Rencana Praktek Kerja Lapangan

[illegible]

9	Presentasi laporan hasil PKL																		
---	------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

1.8 Metode Penulisan

1.8.1 Metode Analisis Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menggunakan metode analisis data kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, karena menurut penulis metode ini merupakan metode yang paling sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dan penulisan tugas akhir oleh penulis. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengolah data kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai bagaimana Prosedur Pengelolaan Sistem Perdagangan Alternatif pada PT.Agrodana Futures Surabaya.

1.8.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam penyusunan tugas akhir ini. Karena sumber data merupakan sumber dimana informasi yang diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung untuk dijadikan sebagai data yang akan dibahas oleh penulis dalam isi pembahasan penyusunan tugas akhir ini. Untuk mendapatkannya penulis memerlukan teknik pengumpulan data yang menjadi langkah strategis untuk penyusunan tugas akhir ini.

1.8.2.1 Sumber Data

1.Data Primer

Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio dan pengambilan foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya (Lexy J. Moelong 2014 : 157). Data yang dimiliki oleh penulis merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Manager PT.Agrodana Futures Surabaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh penulis secara tidak langsung dari PT.Agrodana Futures Surabaya berupa buku,brosur,website dan beberapa dokumen perusahaan lainnya.

1.8.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara strategis yang dilakukan untuk mengungkap informasi dan fenomena sesuai dengan cangkupan yang terjadi di lapangan. Maka teknik pengumpulan data dilakukan sesuai dengan cangkupan secara kualitatif yaitu melakukan beberapa teknik diantaranya teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1.) Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh, untuk membahas dan menggali informasi tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Proses wawancara ini terjadi dengan adanya komunikasi bolak balik antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, untuk menggali topik tertentu yang dibahas. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara secara detail tentang bagaimana pengelolaan program Sistem Perdagangan Alternatif pada PT.Agrodana Futures Surabaya

2.) Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan melakukan mengamati orang dan tempat pada saat melakukan penelitian. Observasi dilakukan berupa Praktik Kerja Lapangan (PKL)

selama 30 hari di PT.Agrodana Futures Surabaya dengan survey secara langsung bagaimana pengelolaan Sistem Perdagangan Alternatif.

3.) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mempelajari catatan - catatan atau dokumen – dokumen yang tersimpan, baik berupa undang – undang, catatan transkrip, buku, dan lain sebagainya. Menurut sugiyono (2013:240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode ini dilakukan sebagai pelengkap sekaligus untuk mengetahui bagaimana metode pengelolaan Sistem Perdagangan Alternatif di PT.Agrodana Futures Surabaya.

